

**OSUGI SAKAE SEBAGAI SEORANG
ANARKIS
DAN SEBAGAI JURNALIS**



SKRIPSI SARJANA

**Tugas untuk mencapai Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang**

oleh

**JUNI INDRAWATI FORTIANA
NIM. 91.111.078**

**FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1997**

Skripsi ini telah diuji pada hari Selasa tanggal 26 Agustus 1997

Panitai Ujian

Ketua / Penguji I

Pembimbing

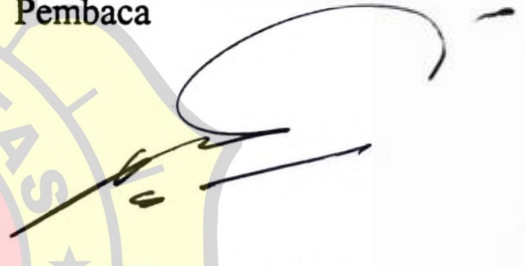


Drs. Ismail Marahimin

Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA

Penguji II

Pembaca



Dra. Purwani Purawiardi

Drs. Soetopo Soetanto

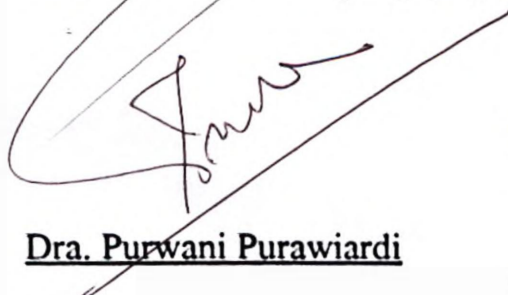
Disahkan pada hari *Selasa* tanggal *16-12-97* oleh

Ketua Program Studi

Dekan

Bahasa dan Sastra Jepang (S1)

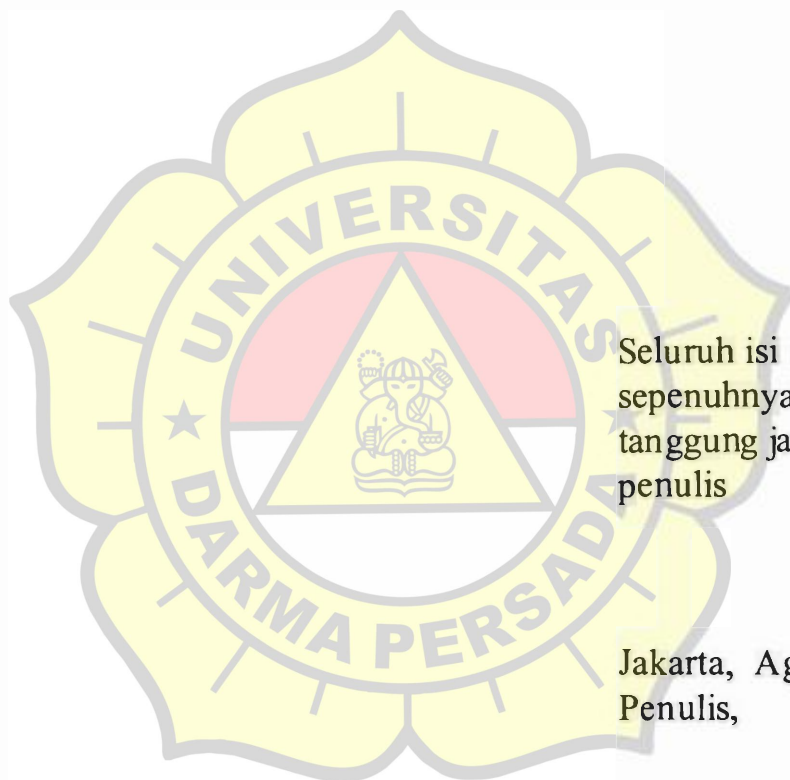
Fakultas Sastra



Dra. Purwani Purawiardi

Drs. Ismail Marahimin

FAKULTAS SASTRA



Seluruh isi skripsi ini
sepenuhnya menjadi
tanggung jawab
penulis

Jakarta, Agustus 1997
Penulis,

Juni Indrawati Fortiana
91.111.078

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Allahku yang dengan rahmat, anugerah dan kemurahanNya telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Darma Persada.

Banyak kesulitan dan hambatan yang penulis alami selama memulai dan mengerjakan skripsi ini, oleh karena itu penulis mendapat bantuan dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. W.D Sukisman, selaku rektor Universitas Darma Persada.

2. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Soetopo Soetanto, selaku pembaca, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Bapak Drs Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Seluruh Dosen/Staff Pengajar Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
7. Teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Secara khusus, penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orangtua, kakak-kakak dan adik-adik tercinta yang telah banyak berbuat dan mencurahkan perhatian kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

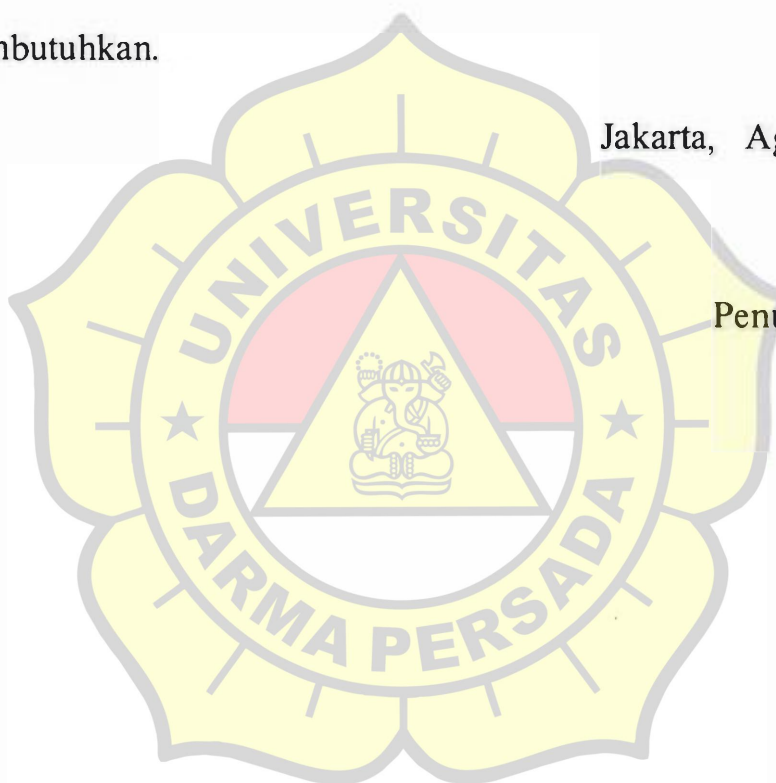
Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna

karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Namun demikian, dengan segala kemampuan yang ada penulis berusaha menyusun skripsi ini sebaik mungkin.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan harapan penulis semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Agustus 1997

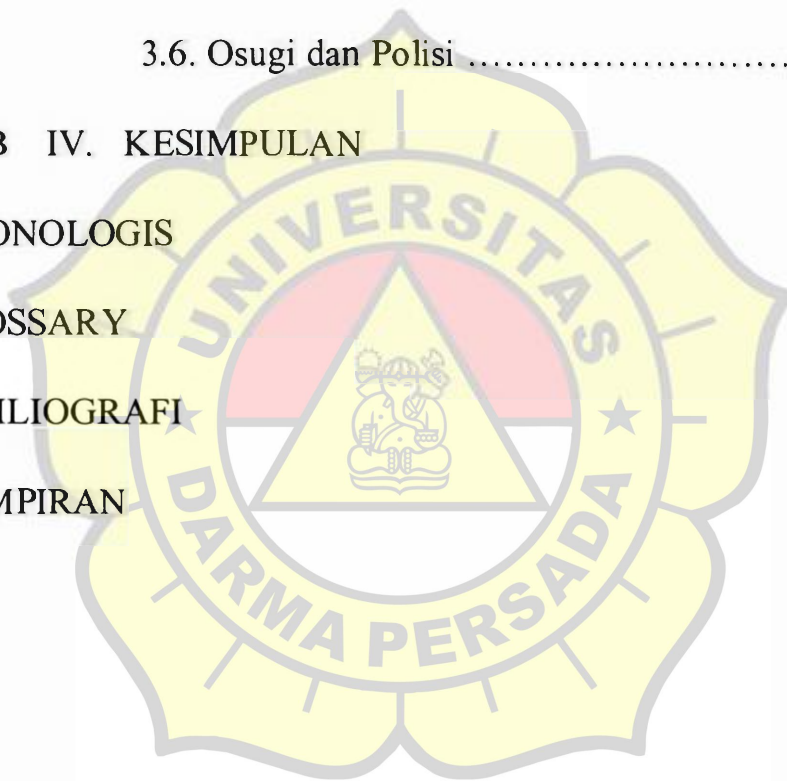
Penulis



DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Ruang Lingkup Penulisan	5
1.5. Metode Penulisan	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN OSUGI SAKAE	
2.1. Latar Belakang Keluarga	7
2.2. Latar Belakang Pendidikan	9
2.3. Perkenalan Dengan Paham Sosialis	16
BAB III. OSUGI SAKAE SEBAGAI SEORANG ANARKIS DAN SEBAGAI SEORANG JURNALIS	

3.1. Osugi di Penjara	24
3.2. Osugi Sakae Menjadi Seorang Anarkis	30
3.3. Pemikiran Yang Mempengaruhi Serta Pemikiran Osugi	37
3.4. Osugi dan Artikelnya	40
3.5. Majalah, Surat Kabar dan Sensor.....	42
3.6. Osugi dan Polisi	52
BAB IV. KESIMPULAN	54
KRONOLOGIS	58
GLOSSARY	60
BIBLIOGRAFI	63
LAMPIRAN	65



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan

Setelah Jepang mengalami modernisasi pada masa Meiji (明治), akhirnya Jepang mengalami berbagai macam perubahan, seperti di bidang ekonomi, politik dan sosial. Perubahan ini terjadi karena Jepang telah membuka diri terhadap pengaruh asing, sehingga perubahan yang terjadi, terutama di dalam pemerintahan tidak dapat terelakkan lagi. Perubahan yang terjadi ini merupakan landasan untuk menjadikan negara Jepang menjadi negara yang maju¹.

¹ Taro Sakamoto, "*Jepang Dulu dan Sekarang*", terj Sylvia Tiwon, (Gajah Mada University Press, 1982), hal. 54-55.

Untuk mempertahankan semuanya itu, maka pada masa Taisho (大正), masyarakat Jepang harus mempertahankan keadaan yang telah dicapainya. Salah satu penyebabnya yaitu karena telah meluasnya partai politik dan pemikiran mengenai demokrasi dan individualisme dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Sebagai akibatnya kehidupan seperti ini melahirkan adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat yaitu antara si kaya dan si miskin.

Dalam kondisi itu, lahirlah gerakan anarkisme yang merupakan jawaban untuk mengatasi masalah kesenjangan sosial tersebut . Gerakan kaum anarkis merupakan organisasi sosial dan ekonomi, yang menurut para pendukungnya berguna untuk mengurangi masalah-masalah kesenjangan yang terjadi pada masa modernisasi. Isi dari pemikiran anarkis tersebut menyatakan bahwa orang-orang harus diberi kebebasan oleh pemerintah sehingga mereka dapat memecahkan masalah mereka sendiri dan berguna bagi mereka sendiri dan juga bagi masyarakat. Salah satu tokoh pemikir anarkis ini adalah Osugi Sakae.

Osugi Sakae (大木 杉 栄) adalah seorang anarkis yang terkenal pada masa Taisho (1912-1926). Osugi Sakae yang beraliran anarkis berpendapat bahwa dalam kehidupan harus terjadi suatu perubahan. Ide-ide Osugi berisikan perubahan-perubahan sama seperti yang diinginkan oleh orang-orang Jepang yang beraliran kiri, antara lain memperjuangkan kehidupan rakyat jelata dan perubahan politik, serta memperjuangkan hak-hak pekerja melalui revolusi dalam masyarakat.

Ketertarikan Osugi terhadap masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat, merupakan latar belakang penting sehingga Osugi berpendapat bahwa anarkis adalah jawabannya yang dapat menyembuhkan penyakit-penyakit sosial yang mengganggu masyarakat Jepang pada saat itu.

Pemikiran anarkisnya mengakibatkan Osugi menjadi seorang aktifis yang gigih menyuarakan pendapat masyarakat dan ketimpangan sosial yang terjadi pada masa itu. Sebagai seorang anarkis, Osugi lebih banyak menyuarakan pendapatnya atau pemikirannya melalui surat kabar yang diterbitkannya bersama

dengan temannya yang beraliran sama. Namun tulisan Osugi dalam surat kabar banyak disensor oleh pemerintah, karena tulisannya menjerus kepada masalah politik yang bertolak belakang dengan politik pemerintah.

Selama menjadi seorang anarkis, Osugi banyak memikirkan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, oleh karena itu Osugi menjadi seorang yang berpengaruh pada masanya².

1.2. Permasalahan

Dengan berkembangnya negara Jepang pada masa Meiji menjadi negara maju, banyak bermunculan masalah sosial dan ekonomi. Dalam kondisi ini lahirlah kelompok-kelompok sosial yang ingin mengatasi masalah tersebut, walaupun harus bertentangan dengan pemerintah. Oleh karena itu, Osugi Sakae ingin juga mengatasi hal tersebut dan ia menjadi salah satu pelopor pemikiran aliran kiri yaitu anarkisme.

² Thomas A. Stanley, "*Osugi Sakae: Anarchist in Taisho Japan - The Creativity of the Ego*", (Cambridge, Mass.: Harvard University Council on East Asian Studies, 1982), hal ix-xiii.

Permasalahan yang akan di angkat pada penulisan skripsi ini adalah, bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Osugi Sakae serta perannya sebagai seorang anarkis dan seorang jurnalis pada masa Taisho.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peranan dan pemikiran Osugi Sakae sebagai seorang anarkis dalam usaha memperjuangkan kepentingan masyarakat pada masa Taisho.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah pada awal masa Taisho sampai kematian Osugi Sakae pada tahun 1923.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Referensi untuk penulisan skripsi ini

diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan Osugi Sakae. Pembahasan skripsi ini bersifat deskriptif analisis dan sistematis kronologis berdasarkan pendekatan sejarah.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.

Bab II berisi latar belakang kehidupan Osugi Sakae, yang terdiri dari latar belakang keluarganya, pendidikannya dan perkenalannya dengan paham sosialis.

Bab III berisi Osugi di penjara, menjadi seorang anakis, pemikir yang mempengaruhinya serta pemikirannya, artikelnya, majalah surat kabar dan sensor, serta Osugi dan polisi.

Bab IV merupakan kesimpulan skripsi yang disajikan dari bab-bab sebelumnya.